**Universitas Diponegoro Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak 2014**

**ABSTRAK**

**Dianawaty**

**Strategi Pengembangan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja**

**( PKPR) di Wilayah Kabupaten Banjar Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard**

**xiv + 101 halaman + 13 tabel + 19 lampiran**

 Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu penurunan AKB, dan memberikan pemahaman, keterampilan , sikap serta perilaku remaja terhadap kesehatan Reproduksi. Pelaksanaan program tersebut di Wilayah Kabupaten Banjar belum berjalan optimal dan cakupan pelayanan remaja belum mencapai target ( 79,24 dari 80%) yang dilaksanakan oleh puskesmas dengan criteria “ Mampu Laksana” PKPR, Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan dan mencari penyebab hambatan dalam pelaksanaan Program PKPR berdasarkan perspektif BSC dan memberikan rekomendasi strategi pengembangan program PKPR.

 Jenis penelitian ini adalah kualitatif*.* Pengumpulan data dengan wawancara mendalam pada dua informan utama yaitu pengelola program PKPR di Puskesmas, dan diskusi kelompok terarah terhadap 2 informan Pimpinan Puskesmas dan wawancara mendalam terhadap satu Informan triangulasi Kasie remaja dan Usila serta wawancara mendalam pada 6 remaja yang mendapatkan pelayanan PKPR di Puskesmas

 Hasil penelitian menunjukkan perspektif Finansial alokasi dana pada perspektif pelanggan. sarana dan prasarana kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektoral , perspektif Bisnis Internal monitoring evaluasi, sosialisasi SOP yang belum merata, perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan peningkatan kemampuan pengelola yang belum merata serta belum terbentuknya forum untuk pengelola Program.

Merekomendasikan dari perspektif Finansial untuk melakukan advokasi kepada DPRD agar memperoleh dukungan dana, perspektif Pelanggan membuat tim pelaksana untuk sosialisasi program PKPR secara lintas program dan lintas sektoral, perspketif Bisnis Internal dengan membentuk tim advokasi, pemetaaan stakeholder dilanjutkan dengan avokasi publik, lakukan sosialisasi ekternal, membuat rencana kegiatan dan libatkan remaja dalam rencana kegiatan, membuat regulasi kebijakan berupa Surat Keputusan agar memperoleh dukungan lintas program dan lintas sektoral, membuat jadwal monev, sosialisasi SOP PKPR ke Puskesmas, Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan dengan mengadakan pelatihanuntuk pengelola program, serta membentuk forum pengelola program PKPR.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, Program PKPR, BSC.

Pustaka : 41 (1997-2013)